

Asian Agri Memberdayakan Penduduk Desa Membuat Masker Kain Untuk Pencegahan COVID-19

Riau, 24 April 2020 – Sebagai bagian dari upaya untuk berkontribusi dalam memerangi COVID-19, Asian Agri bekerja sama dengan komunitas penjahit untuk memproduksi 7.650 masker kain yang didistribusikan ke 19 desa di Kabupaten Pelalawan dan Siak di Provinsi Riau.

Sri Wahyuni, pemilik usaha Penjahit Ayu Melati di Desa Makmur, Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Riau, merupakan salah satu warga yang mendapat pesanan pembuatan masker kain dari Asian Agri



Bagi Sri, perempuan kelahiran Lubuk Pakam, 50 tahun yang lalu ini, pesanan dari Asian Agri sebanyak 6.050 masker kain sangat membantu ekonomi keluarga dan 4 orang karyawannya.

Dalam keadaan normal, biasanya Sri mendapat banyak pesanan jahit pakaian menjelang Lebaran. Namun tahun ini diakuinya sangatlah sulit. Dalam masa pandemi COVID-19, para pelanggan jahitnya ada yang menunda pesanan akibat pembatasan sosial dan pengalihan prioritas keuangan.

“Kami bertekad agar dapur kami tetap mengepul, dan kami harus berusaha agar roda mesin jahit kami tetap bergerak dan para pekerja tetap mendapat penghasilan,” ujar Sri sambil mengawasi para pekerjanya menyelesaikan pesanan masker kain.

Head HSE dan CSR Asian Agri, Welly Perdede, mengatakan, “Bantuan masker kain kepada desa-desa ini sejalan dengan imbauan Pemerintah yang meminta semua warga untuk memakai masker bila hendak keluar rumah, agar wilayah dan warga terhindar dari paparan Virus COVID-19.”

Sepuluh desa di Kabupaten Siak yang menerima bantuan masker kain dari Asian Agri yaitu: Delima Jaya, Buana Bhakti, Bukit Harapan, Kumbara Utama, Bukit Agung, Simpang Perak Jaya, Gabung Makmur, Jati Mulya, Buatan Baru, Buana Makmur, Suka Mulia dan Kerinci Kanan. Dari Kabupaten Pelalawan terdapat 7 desa yang menerima bantuan masker kain, yakni: Mekar Jaya, Makmur, Delik, Lalang Kabung, Rantau Baru, Lubuk Ogung dan Kiyap Jaya.

Head Operation Asian Agri, Omri Samosir menambahkan, “Untuk membantu meringankan beban masyarakat dalam situasi saat ini, Asian Agri juga akan menyumbang sekitar 5.000 paket bantuan makanan pokok selama bulan puasa Ramadhan kepada masyarakat di wilayah operasional perusahaan di provinsi Sumatera Utara, Riau dan Jambi.”

About Asian Agri:

Asian Agri is one of Indonesia's largest palm oil producers since 1979. Today, the company manages 100,000 hectares of land and employs over 25,000 people. A pioneer of the Indonesian government's Trans-National Government Migration (PIR-Trans) program, Asian Agri works with 30,000 plasma smallholders in Riau and Jambi who operate 60,000 hectares of palm oil plantations, as well as independent smallholders, bringing about positive impact on their quality of life and economic development.

Implementing a strict “no burn” policy and best practices in sustainable plantation management, Asian Agri has helped its smallholder partners improve productivity, yield and supply chain traceability, while assisting them obtain certifications. The company's mills are technologically advanced and energy self-sufficient, minimizing greenhouse gas emissions.

Asian Agri is a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). More than 86% of both owned plantations in North Sumatra, Riau & Jambi provinces and 100% of scheme smallholder plantations in Riau & Jambi provinces have been RSPO certified. All plantations, including those owned by smallholders, have been certified by ISCC (International Sustainability & Carbon Certification). The company has also been 100% ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certified.

The company's operations are ISO 14001 certified, while its Learning Institute and nursery research center in Riau province, Indonesia are both ISO 9001 certified. Asian Agri's R&D Center in North Sumatra was also given a certification by the International Plant-Analytical Exchange at the WEPAL lab at Wageningen University in The Netherlands, for its high standards.

For further information, please contact:

Maria Sidabutar
Head Corporate Communications
E-mail: maria_sidabutar@asianagri.com
DID: +62 21 2301 119